

PANDANGAN AL-FARABI TENTANG ILMU MANTIQ

(Telaâh Kitab Mantiq ‘Indal Farabi)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun Oleh:

MUHAMMAD SAPWAN HADDAD
NIM. 15510017

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sapwan Haddad

NIM : 15510017

Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Judul Skripsi : **Pandangan Al-Farabi Tentang Ilmu Mantiq (Telaah Kitab Mantiq 'Indal Farabi)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

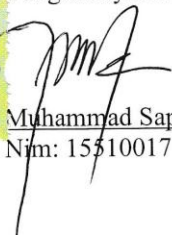
1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan wajib revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Yang menyatakan




Muhammad Sapwan Haddad
Nim: 15510017

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Muhammad Sapwan Haddad

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Sapwan Haddad
NIM : 15510017
Judul Skripsi : Pandangan Al-Farabi Tentang Ilmu Mantiq
(*tela'ah Kitab Mantiq 'Indal Farabi*)

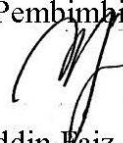
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam.

Dengan ini maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Pembimbing



Dr. H. Fahrudin Faiz, S. Ag., M. Ag.

NIP. 19750816 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1988/Un.02/DU/PP.05.3/07/2019

Tugas Akhir dengan judul : Pandangan Al-Farabi Tentang Ilmu Mantiq (Telaah Kitab Mantiq 'Indal Farabi)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SAPWAN HADDAD
Nomor Induk Mahasiswa : 15510017
Telah diujikan pada : Senin, 22 Juli 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 90 A-


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

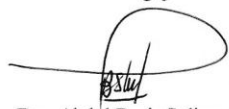
Ketua Sidang/Penguji I


Dr. H. Fahrudin Faiz, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19750816 200003 1 001

Penguji II


Dr. H. Zuhri, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19700711 200112 1 001

Penguji III


Drs. Abdul Basir Solissa, M. Ag.
NIP. 19561215 198803 1 001

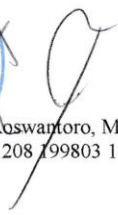
Yogyakarta, 29 Juli 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN




Dr. Alim Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 0002

MOTTO

Dikala tiada yang mempedulikanmu, teruslah berjuang sampai orang itu terdiam melihat keberhasilanmu

Muhammad Sapwan Haddad

Motivator terbaik adalah diri kita sendiri, bukan berdasarkan orang lain, yakinlah dirimu pasti bisa.

TGH Sabaruddin, M. Pdi

مَنْ يُرِدِ اللهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْ فِي الدِّينِ. (رواه أحمد)

Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, maka Dia memeberikan pemahaman agama kepadanya. (HR. Ahmad)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk ibu dan bapakku tercinta (Maad Adnan dan Khadijah), dan untuk adik-adik saya Siti Nurhaliza, Ilham Hakiki, Azka Azianul Fuad, dan Khairunnisa yang selalu menjadi sepertiku dalam meraih cita-cita.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Sh	es dan ha
ض	Dlad	Dl	de dan el
ط	Tha	Th	te dan ha
ظ	Dha	Dh	de dan ha
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	ge dan ha
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
لا	lam alif	lâ	el dan a bercaping
ء	Hamzah	'	Apostroph
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
.....	Fathah	A	A
.....	Kasrah	I	I
.....	Dlammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Keterangan
ي....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و....	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

حسين : husain

حول : haula

3. Maddah (panjang)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا....	fathah dan alif	â	a dengan caping di atas
ي....	kasrah dan ya	î	i dengan caping di atas
و....	dlammah dan wau	û	u dengan caping di atas

4. Ta Marbutah

a. *Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.

b. Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang tersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة : Fâtimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

5. *Syaddah*

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَزَّل : nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf *syamsiyah* maupun yang diikuti dengan huruf *qamariyah*.

Contoh:

الشمس : al-syamsy

الحكمة : al-hikmah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله.
أللهم صلّ على سيّد نبينا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadiran Allah Swt dan salawat serta salam bagi *habibana wasafi ana wamaulana* Muhammad Saw. beserta keluarga beliau, sahabat dan umat Islam di seluruh dunia. amin.

Alhamdulillah, skripsi yang berjudul “Pandangan al-Farabi Tentang Ilmu Mantiq (*tela'ah kitab mantiq 'inda Farabi*),” telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Atas karunia dan nikmat yang melimpah dari Allah swt. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul *Pandangan al-Farabi Tentang Ilmu Mantiq (tela'ah kitab mantiq 'Indal Farabi)*, untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama, pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari banyak pihak. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini selayaknya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, tidak lupa penyusun ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Ma'ad Adnan dan Khadijah, yang tanpa lelah dan pamrih mendidik dan mendoakan yang terbaik buat anak-anaknya, berkat beliau berdualah penulis bisa sampai pada tahap ini. Terima kasih juga kepada keluarga dekat saya yang selalu memberikan doa dan motivasinya. Tak lupa seluruh keluarga besarku yang jauh di sana, Kami tidak akan mampu membalas semua jasa-jasa yang telah diberikan dan hannya bisa berdoa semoga Allah mengistiqomahkan dan membalasnya dengan Jannah.
2. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph. D., selaku Rektor Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Roswanto, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Fahrudin Faiz, S. Ag., M. Ag., selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing skripsi penulis, beliau begitu banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang selalu sabar dalam membimbing dan mengajar kepada penulis dan teman-teman

lainnya dengan memberikan motivasi dan semangat berjuang yang bermamfaat.

6. Dr. H. Zuhri, S. Ag., M. Ag., selaku pimpinan pondok Ar-Risalah yang selalu sabar dan penuh kasih sayang kepada penulis dan santri yang belajar kepada beliau, yang sekaligus telah memberikan banyak motivasi dan semangat menulis dan dengan dorongan dan semangat berjuang yang bermamfaat.
7. Adik-adikku, Siti Nurhaliza yang tidak pernah nyambung kalau ngomong, semangat menempuh semester lima, perjalananmu masih panjang teruslah berjuang menimba ilmu dan jangan lupa bahwa kesuksesnamu bukan untuk siapa-siapa tapi untuk dirimu sendiri. Begitu juga dengan Muh. Ilham Hakiki, Azka Azianul Fuad (anak main game) dan Khairunnisa (yang selalu menolak jika digendong), mereka adalah penyemat sekaligus pendorong dan motivasi penulis untuk berjuang. Dan harapan saya sebagai kakak adalah semoga keluarga kita berhasil sesuai apa yang menjadi cita-cita dan impian terbaik.
8. TGH. Sabaruddin Abdurrahman., M. Pd. Selaku Pembina pondok pesantren Nurul Qur'an terimakasih atas motivasi, semangat dan pembangkit berjuang ilmu apapun bentuknya.
9. Ustadz. Ramdan Ahmad., S. Pdi. Selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Qur'an sekaligus pimpinan TPQ AL-Istiqomah dan guru tauladan bagi penulis, untuk terus berjuang motivasi dan ribuan nasehat yang diberikan kepada saya dan santri-santri lainnya. Semoga menjadi amal ibadah dan selalu dalam lindungan-Nya.

10. Paman Nushan dan paman M. Salimuddin Ishaq, yang selalu sabar dan ikhlas dalam memberikan segalanya buat penulis dari sejak masuk kuliah sampai detik ini terimakasih yang tiada hingga semoga apa yang dilakukan dibalas dengan Jannah-Nya.
11. Teman-teman seperjuang di jurusan Aqidah dan filsafat Islam 2015, terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama masa studi. Khususnya, Muhammad Solikhin Hifni, pejuang ilmu lokal, yang dengan semangat untuk sebisa mungkin membagi waktu dengan kesibukannya mengurus hadroh, dan Ahamad Reynaldi pejuang ilmu dari kalimantan yang dengan semangat berjuang semoga persahabatan tetap terjalin sampai akhir.
12. Teman-teman ngaji santri Al-Istiqomah terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama menuntut ilmu, semangat berjuang bersama. Semoga dengan ilmu yang didapatkan bisa berguna bagi diri kita dan semoga mendapat barokah yang bisa diamalkan.
13. Kepada Semua guru-guruku dan Asatidz yang ada di Pondok pesantren Nurul Qur'an Praya yang selalu memberikan pandangan yang sangat tajam Spiritualitas yang tinggi untuk selalu belajar. Semoga apa yang diberikan kepada saya berupa nasihat dan ilmu pengetahuan, bermanfaat dan bernilai ibadah disisi Allah Swt.
14. Teman-teman Lombok squad seperjuangan di tanah rantau, Fathurrahman (penggombal playboy), Lalu Guranda (ngelendem), Humamurrizqi (pencari ikan bolang), Hulaimi Azhari (pendai RRI), Dede Hardian (pencari rumput), Saipul

Rahman (pengejar cinta), Wahid (manusia paling cool), Ahyunadi (manusia penyabar walaupun disuruh kemana-mana yang penting pake motor), Muhammad Azim, Lalu Rudy Rustandi yang penuh semangat candaan yang bermakna dalam membangkitkan semangat spiritualitas dan intelektual penulis.

15. Teman-teman KKN angkatan 96 UIN Sunan Kalijaga. Semua rekan sahabat, dan semua pihak-pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah ikut berjasa dalam penulisan tugas akhir ini.

Tiada gading yang tak retak. Begitu juga dengan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tak lain karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Sehingga atas saran dan masukan dalam perbaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih, dan penulis berharap semoga skripsi ini bermamfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca. Amin ya Rabbal Alamin.

Semoga apa yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diterima disisi Allah swt. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amin ya Robbal ‘Alamin.

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Muhammad Sapwan Haddad
NIM. 15510017

ABSTRAKSI

Mantiq merupakan sebuah metode dalam berfikir yang mengarah kepada hal yang bersifat filosofis. Kendati demikian, banyaknya ayat al-Qur'an yang mendorong manusia untuk selalu menggunakan akalinya dalam melakukan hal apapun terlebih lagi dalam bermasyarakat manusia diarahkan untuk lebih mengetahui kondisi masyarakat tertentu agar hal yang dilakukan sinkronisasi dengan konteks masyarakat tersebut. Seiring dengan perkembangan ilmu pada abad ke-7 M berbagai konflik pengetahuan telah berkejolak terjadi peran mantiq diserang habis-habisan oleh tokoh yang menentang mantiq. Karena menganggap bahwa mantiq lebih mendewakan akal dari pada teks-teks seperti Al-Qur'an dan hadist. Namun peran dari para filosof dalam mempertahankan mantiq begiatu kuat walaupun nantinya mantiq agak dikesampingkan dari ilmu-ilmu yang lain.

Berangkat dari wacana tersebut diatas, penulis mencoba membangkit kembali studi kajian tentang mantiq yang penulis angkat sebagai tokoh utama di dalam penelitian ini adalah al-Farabi. Kehadiran al-Farabi dalam dunia pemikiran Islam sangatlah berpengaruh ini tergambarkan dari sejumlah sumbangan pemikiran yang dilakukannya. Khususnya dalam bidang kajian mantiq yang nantinya ia bisa menempatkan mantiq sebagai ilmu pengetahuan disamping ilmu kalam dan fiqih, serta menjadikannya sebagai sebutan "guru kedua" setelah Aristoteles.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang sumber datanya diambil dari buku-buku dan tulisan sebagai sumber utama. Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif-analisis-komparatif, yaitu jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan prinsipian terhadap obyek yang diteliti dengan jalan menggambarkan, memilah-milah serta membandingkan antara pengertian satu dengan pengertian yang lain, sehingga dalam obyek penelitian dapat diketahui secara lebih tajam dalam memahami adanya persamaan dan perbedaan dalam obyek penelitian.

Dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pada dasarnya pemikiran al-Farabi memiliki kekhasan didalam wacana perumusan mantiq di dalam ilmu pengetahuan. Dengan cara menganalisis lebih jauh lagi apa dan bagaimana mantiq digunakan. Dan dalam keseluruhan karyanya, al-Farabi berusaha menyajikan bahwa peran dari mantiq bukan sekedar dari pada ilmu akan tetapi bagaimana pemakain mantiq yang berbeda dari ilmu pada umumnya seperti misalnya ilmu nahwu, shorof, dan balagah yang tentu dalam pewacaan mantiq lebih bersifat filosofis dalam menggunakannya. Dengan demikian bahwa, dalam pemikiran mantiq al-Farabi menyebutkan sebagai suatu arah berfikir untuk mengetahui kebenaran yang hakiki.

Kata Kunci: Ilmu Mantiq, Filsafat Islam, al-Farabi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAKSI.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian	9
2. Pengumpulan Data.....	10
3. Pengolahan Data	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN AL-FARABI	13
A. Potret historis kehidupan al-Farabi	13
B. Karya-karya	17
C. Filsafat al-Farabi	20
D. Filsafat Metafisika dan Emanasi.....	22
E. Filsafat Kenabian	25
F. Filsafat Politik.....	27

BAB III PANDANGAN PARA FILOSOF MUSLIM	
TENTANG MANTIQ	29
A. Pandangan Tokoh Filsafat Islam Tentang Mantiq.....	29
B. Tokoh Yang Sepakat Dengan Mantiq.....	31
1. Al-Kindi dan penempatan mantiq.....	31
2. Ibnu Sina dan Rumusannya tentang mantiq.	35
3. Al-Ghazali dan posisi mantiq.	37
4. Ibnu Rusyd dan pemakiannya dalam mantiq.....	39
5. Ibn Khaldun dan gagasannya tentang mantiq.	43
C. Tokoh Yang Menolak Mantiq.	46
1. Imam As-Syafi'i.	47
2. Ibnu Taimiyyah dengan argumen penolakan mantiq.....	48
BAB IV CORAK DAN GAGASAN AL-FARABI TENTANG	
MANTIQ.....	52
A. Mantiq al-Farabi	52
B. Definisi Mantiq.....	56
C. Unsur-Unsur Mantiq.....	59
1. Al-Ma'qulat	62
2. Al-'Ibarah	65
3. Al-Qiyas.....	67
4. Al-Jadal.....	68
5. Al-Burhan	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-Saran.....	73
C. Penutup..	74
DAFTAR PUSTAKA	76
CURICULUM VITAE	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Studi sejarah kebudayaan memberikan kesan yang sangat mendalam bahwa ilmu pengetahuan itu berinduk kepada filsafat, filsafat menghadapi segala macam masalah dengan pemikiran radikal, berusaha mengungkapkan hakat sesuatu secara tuntas, sehingga diperoleh kebenaran hakiki. Cara kerja filsafat dan ilmu itu terikat oleh suatu yang ilmiah yakni jalan pemikiran yang harus menampilkan hubungan ketat antara sebab dan akibat, anteseden dan konsekuen, mukaddimah dan natijah, antara alasan dan kesimpulan. Semua itu diatur oleh logika. Suatu ilmu yang memberikan aturan cara kerja akal agar runtun dan benar.¹ Maka dari hal tersebut bahwa antar studi filsafat dan ilmu pengetahuan beribu kepada logika.

Wacana di atas tidak bisa lepas dari sejarah filsafat Yunani bahwa, logika dikenal pertama kali oleh Thales 624-548 SM), seorang filosof Yunani pertama yang meninggalkan segala dongeng, takhayul, cerita-cerita isapan jempol dan berpaling ke akal budi untuk memecahkan rahasia alam semesta. Thales menjelaskan bahwa air adalah prinsip atau awal utama alam semesta, saat itu Thales sudah mengenalkan *logika induktif*.² Dengan pemikiran-pemikirannya itulah banyak kontribusi besar bagi filosof

¹ Aburisman, *al-Farabi dan Logika Aristoteles* Jurnal, (al-Jami'ah No. 34, 1986), hlm. 1

² Muhammad Rakhmat, *Pengantar Logika Dasar* (Bandung, Tim Penerbit, 2013), hlm, 6

sesudahnya, yang kemudian melahirkan banyak teori atau gagasan tentang logika. Dilihat dari pemikiran-pemikirannya yang berkembang sampai saat ini, salah satu filosof yang memperdalam logika bahkan menjadikan logika sebagai bagian dari cabang filsafat adalah Aristoteles yang pemikirannya diabadikan dalam *Organon*.

Memang benar pertama kali yang menjadikan logika itu sebagai bagian dari ilmu pengetahuan adalah Aristoteles, akan tetapi sebutan logika pada masa itu adalah *analitika* bukan logika. Sedangkan istilah logika itu sendiri pertama kali di gunakan oleh murid dari Aristoteles Zeno dari Citium (334-226 SM) pelopor kaum Stoa. Sedangkan sistematisasi logika terjadi pada masa Jaleus (130-201 M) dan Sextus Empiricus (200 M). Menjelang akhir abad ke-9, karya-karya Aristoteles, yang dihimpun dalam satu mazhab dan ditambah dengan teks-teks Neo-Platonik dan segudang komentar yang substansial, telah beralih ketangan para filosof Islam, salah satu kajian yang beralih ke para filosof Muslim adalah logika yang kemudian diistilahkan dengan *al-mantiq*. Bidang ini kemudian membuka alam pikir bagi filosof Muslim saat menghadapi problem keagamaan dan sosial, terutama dalam hal merumuskan dan menemukan konsep-konsep yang menuju pada titik kebenaran dalam pemikirannya.³

Diantara para filosof Muslim yang berkontribusi besar bagi tumbuh kembangnya ilmu mantiq adalah al-Farabi. Punggawa filosof Paripatetik ini banyak memberi pengaruh kepada filosof

³ Majid Fakhry, *Sejarah Filsafat Islam; sebuah peta kronologis*, (Bandung, Penerbit Mizan, 2002), hlm, 25.

Muslim berikutnya. Pengaruh besar al-Farabi diantaranya disebabkan oleh kepintaran al-Farabi dalam membaca karya Aristoteles tentang *Organon*, al-Farabi juga adalah salah seorang filosof Muslim yang menjadikan logika dalam bagian ilmu pengetahuan.

Sebagaimana disebutkan diatas, al-Farabi merupakan salah satu tokoh filsafat Islam yang banyak dipengaruhi oleh Aristoteles, termasuk diantaranya adalah kajian al-Farabi tentang logika atau mantiq. Hal itu dapat ditelusuri dari pembagian ilmu pengetahuan yang diusung oleh al-Farabi. Ia membagi ilmu pengetahuan ke dalam lima bagian. Gagasan al-Farabi tersebut tertuang dalam karyanya *Ihsa al-Ulum*. Kelimanya yaitu; ilmu bahasa, ilmu mantiq, ilmu akhlak, ilmu ilahiyah dan ilmu fiqih dan kalam. Dalam setiap bagian tersebut memiliki cabang bagian, yang masing-masing ada yang terbagi kedalam lima, tujuh, dua, dan tiga bagian.

Kemajuan Islam telah melahirkan filosof-filosof Muslim yang militan dibidangnya. Kemajuan dari berbagai ilmu pengetahuan seperti matematika, kimia, fisika, astronomi, geografi, psikologi, kedokteran, filsafat dan berbagai macam ilmu pengetahuan lainnya itu tidak membuat para filosof puas dengan ilmu yang dimilikinya. Oleh karena itu, para filosof Muslim terus mencari lebih banyak lagi ilmu pengetahuan. Dari begitu banyak ilmu pengetahuan yang dikembangkan oleh pakar keilmuan Muslim pada masa itu, yang sehingga sampai sekarang nama dari para tokoh-tokoh tersebut masih banyak dikaji dan digali pemikirannya, terutama para filosof yang membuka alam pemikiran yang radikal serta mampu

menganalisis sampai ke akar-akarnya adalah ilmu mantiq yang ditawarkan Aristoteles.⁴

Posisi unik al-Farabi dalam sejarah filsafat Islam tampak dari sejumlah risalah metodologisnya, seperti *Philosophy of Plato and Aristotele* dan *Reconciliation of Plato and Aristotele*, yang kesemuanya itu berupaya melempangkan jalan bagi pengembangan studi filsafat di kemudian hari, dalam *Ihsa ul-Ulum* umpamanya, al-Farabi mengantarkan para pembaca pada kurikulum filsafat Yunani. Dalam kurikulum filsafat Yunani tersebut, ilmu mantiq merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan di samping ilmu bahasa, ilmu alam, filsafat, dan ilmu musik.⁵

Dalam sejarah pemikiran filsafat Islam al-Farabi meninggalkan pengaruh yang luar biasa yang tak lepas dari sosok Abu Bisyr Matta yang kemudian menjadi guru al-Farabi. Darinya al-Farabi belajar ilmu matematika, fisika, bahasa, mantiq hingga filsafat. Bagi dunia filsafat dan mantiq khususnya hal ini tidak bisa lepas dari ketekunannya dalam mendalami ilmu pengetahuan terutama masalah mantiq yang sangat dipengaruhi oleh pemikiran Aristoteles sebagaimana juga ia tetap setia kepada logika Aristoteles dan selalu mengemukakan argumen-argumen pikiran disamping dalil-dalil *Syara'* bahkan sampai dalam soal-soal kepercayaan.⁶

⁴Nurkholis Majid, *Khazanah Intelektual Islam*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1984), hlm. 30.

⁵ Lihat Majid Fakhry, *Sejarah Filsafat Islam; sebuah peta kronologis*, cet ke-2, (Bandung, Penerbit Mizan, 2002), hlm. 46.

⁶ H.A. Khudori Soleh, *Filsafat Islam, Dari Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2016), hlm, 93.

Perbincangan al-Farabi tentang mantiq dapat dikatakan sangat serius. Hal ini terbukti dengan keberhasilan al-Farabi merumuskan gagasan logika Aristoteles ke dalam bahasa Arab dengan judul *kitab al-mantiq 'Indal Farabi*. Karakteristik al-Farabi adalah menempatkan mantiq sebagai bagian dari suatu kategori ilmu pengetahuan, ini nampak jelas dalam karyanya *Ihsa ul-Ulum*, al-Farabi membahas mantiq dalam tiga fokus kajian yaitu makna, bentuk, dan mamfaat dari mantiq itu sendiri. Al-Farabi menempatkan mantiq sebagai ilmu yang mengarahkan kepada pembacanya prihal ketentuan-ketentuan yang dapat menjaga dan melindungi pembaca dari kekeliruan dalam penalaran dan juga mengarahkan kepada ketentuan-ketentuan yang dapat menguat keraguan-keraguan yang memungkinkan adanya kekeliruan dalam proses penalaran.⁷ Ahmet Ates menempatkan al-Farabi sebagai tokoh yang telah menerjemahkan karya Aristoteles tentang logika dalam karyanya *Organon* tersebut.⁸ Walaupun al-Farabi sendiri terlihat membahas mantiq secara serius akan tetapi semua itu tidak lepas dari kontribusi karya Aristoteles *Organon* yang sehingga menginspirasi dari logika al-Farabi.

Selain al-Farabi ada beberapa tokoh filsafat yang membahas logika Aristoteles ialah sebut saja seperti; al-Kindi, Ibn Sina, al-Ghazali (1059-1111 M). Walaupun nantinya mereka menempatkan mantiq sebagai suatu pemahaman yang utuh seperti apa yang diusung al-Farabi. Al-Ghazali misalnya, mengambil pendapat dari

⁷ Abu Ali Malham, *Ihsah ul-Ulum*, (Dar Maktabah al-Hilal, 1996), hlm. 27.

⁸ Charles E. Butterworth, *The Study Of Arabic Philoshophy Today*, Vol. 17, No.1 (Desember 1983), hlm. 136.

al-Farabi sebagai bagian yang paling penting dari ilmu pengetahuan lainnya, karena bagi al-Ghazali mantiq adalah *Muqaddimah* bagi seluruh ilmu pengetahuan, dalam artian bahwa hannya logikalah yang paling sedikit mengandung kesalahan. Seperti apa yang disebutkan dalam bukunya yang berjudul *al-Mustasyfa fi Ilmi al-Ushul*, al-Ghazali menegaskan bahwa barangsiapa yang tidak menguasai mantiq maka pengetahuannya tidak dapat dipercaya.⁹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat dikaji dan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana filsafat Islam mendiskusikan tentang mantiq?
2. Bagaimana al-Farabi merumuskan gagasan-gagasannya tentang mantiq?

C. Tinjauan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka beberapa tujuan yang hendak dicapai dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami lebih jauh gagasan ilmu mantiq yang diusung oleh al-Farabi.
2. Untuk menambah dan membangkitkan kembali khazanah pemikiran tentang mantiq di dunia Islam yang akhir-akhir ini semakin redup.

⁹ Massimo Campanini, *al-Ghazali dalam Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam: Buku Pertama*, (ed.). Sayyed Hussein Nassr dan Oliver Leaman, (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 321.

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan sebagai;

1. Sebagai sumbangan terhadap pengembangan keilmuan Islam.
2. Upaya untuk mengenal lebih mendalam ruang lingkup mantiq dalam pandangan filsuf Islam.
3. Usaha untuk memberikan kesadaran khususnya diri pribadi dan tentunya kepada masyarakat dan akademisi untuk hendaknya lebih memperhatikan betapa pentingnya ilmu mantiq bagi manusia.

D. Tinjauan Pustaka

Al-Farabi tentu bukan sosok yang asing bagi kalangan akademisi di negeri ini, berbagai kajian dan artikel tentang al-Farabi telah banyak dikaji dan diteliti. Hasil kajian dan penelitian telah banyak dimuat baik itu berupa dalam bentuk buku, jurnal, esai, artikel, tesis dan skripsi, meskipun penelitian tentang al-Farabi tidak sedikit, namun kajian yang membahas tentang logika dalam pemikirannya, sejauh pengamatan penulis boleh dibilang masing sangat langka.

Ada beberapa kajian tentang al-Farabi, namun kajian tersebut tidak akan menjadikan peneliti menulis identik dengan peneliti-peneliti sebelumnya, akan tetapi memberikan rujukan atau gambaran bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Sejauh penulis temukan diantara beberapa tulisan yang mengkaji tentang al-Farabi ialah sebagai berikut:

Skripsi Tasyriq Hifzillah, *Klasifikasi Ilmu Pengetahuan, al-Farabi dan Auguste Comte*¹⁰ mengangkat tentang perbandingan kalisifikasi ilmu pengetahuan antara dua tokoh besar al-Farabi dan Auguste Comte yaitu dengan membedakan dan menyamakan pemikiran keduanya. Dalam skripsi ini, sejauh peneliti baca tidak ada uraian tentang logika, apalagi menspesifikkan terkait dengan pandangan Islam tentang mantiq.

Skripsi Moh Yasin, *Pengaruh Filsafat Neo-Platonisme Terhadap Pemikiran al-Farabi*.¹¹ Menjelaskan bagaimana al-Farabi di pengaruhi oleh pemikiran dari Neo-Platonisme, dalam artian bahwa kontribusi pemikiran al-Farabi banyak dipengaruhi oleh Neo-Platonisme itu sendiri, terutama dalam pemikiran al-Farabi tentang negara utama atau politik negara. Dalam skripsi ini, sejauh peneliti baca tidak ada uraian tentang mantiq itu sendiri.

Skripsi M Samsul Dukah, *Pemikiran Filsafat Politik al-Farabi dan Ibnu Bajjah*,¹² Menjelaskan bagaimana dua tokoh besar Islam menyumbangkan pemikirannya dalam konsep politiknya, dan apakah perbedaan dan letak persamaan pemikiran antara al-Farabi dan Ibnu Bajjah.

¹⁰ Tasyriq Hifzillah, "Klasifikasi Ilmu Pengetahuan, al-Farabi dan Auguste Comte", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

¹¹ Moh Yasin, "Pengaruh Filsafat Neo-Platonisme Terhadap Pemikiran al-Farabi", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

¹² M. Samsul Duha, "Pemikiran Filsafat Politik al-Farabi dan Ibnu Bajjah", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya, 1999

E. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian metode¹³ merupakan unsur penting yang menentukan hasil terhadap penelitian tersebut, metode dalam penelitian ini meliputi seluruh perkembangan pengetahuan, seluruh rangkaian dari sebuah permulaan hingga kesimpulan ilmiah, baik dari bagian yang khusus maupun terhadap keseluruhan bidang dan objek penelitian.¹⁴

Metode penelitian yang dipakai penulis agar sesuai dengan kaidah penelitian untuk menulis skripsi pada umumnya, terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh agar penelitian ini bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dari skripsi ini adalah penelitian pustaka (libery research) dalam penelitian tersebut data yang diperoleh melalui pengumpulan buku-buku yang primer maupun sekunder, yang ada kaitannya dengan seluruh refrensi yang mendukung penulisan ini.

¹³ Arti harfiah kata “Metode” berasal dari bahasa Yunani *Metodos*, *Meta* artinya menuju, melalui, sesudah, mengikuti, dan *Hodos* artinya jalan, cara atau arah. (istilah Yunani itu berasal dari bahasa latin *Methodus*). Arti luas metode adalah cara bertindak menurut sistem atau aturan tertentu. Arti khusus adalah cara berpikir menurut aturan atau sistem tertentu. Lihat Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 41.

¹⁴ Anton Beker, *Metode-Metode Filsafat* (Jakarta, Ghalis Indonesia, 1984), hlm. 10.

2. Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan metode literatur, yaitu sumber atau acuan yang digunakan dalam sebuah penelitian, yang terlebih dahulu membaca dan menelaah buku-buku yang ada kaitannya dengan objek kajian.

Sedangkan literatur yang dijadikan sumber data dalam melakukan penelitian ini adalah:

a. Sumber Primer

Yang dimaksud dengan sumber primer adalah seluruh pembahasan dari buku-buku al-Farabi untuk diteliti, dikaji, dan dianalisis yang masih berhubungan dengan pembahasan tema skripsi ini, yaitu; sebagai rujukan utama ialah *kitab al-Mantiq 'Indal Farabi* kitab saduran al-Farabi dari terjemahan bahasa Arab yang dilakukan oleh Ishaq bin Khunain terhadap *Organon* karya Aristoteles. Kitab ini membahas tentang bagian-bagian mantiq itu sendiri, yang sebagai rujukan atas skripsi ini.

b. Sumber Sekunder

Yang dimaksud dengan sumber sekunder adalah terdiri buku-buku, paper dan tulisan tentang mantiq al-Farabi dari beberapa penulis lainnya yang sejauh terkait dengan skripsi ini, misalnya:

- 1) Nicholas Rescher, *al-Farabi's Short Comentary on Aristotle's Prior Analytics*. London: University Of Pittsburgh Press, 1963.

- 2) Jafar Yasin, *al-Farabi fi Khududihi wa Rusumihi*, Cairo: Alam al-Kutub, 1985.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penulisan skripsi ini adalah dengan melakukan:

- a. Deskripsi; yaitu menguraikan secara teratur konspisi tokoh.¹⁵ Secara teknis peneliti melakukan parafrase sebagai tolok ukur seberapa jauh peneliti mampu memahami sebuah teks sebelum melakukan analisis dibalik teks itu.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menguraikan secara teratur konsep al-Farabi tentang mantiq.
- b. Interpretasi; menyelami pemikiran tokoh untuk menampakkan arti dan nuansa yang dimaksud tokoh secara khas.¹⁷ Dalam filsafat interpretasi berarti menafsirkan pemikiran secara obyektif. Metode ini digunakan untuk memahami dan menyelami data yang terkumpul untuk kemudian menangkap arti dan nuansa yang dimaksud tokoh secara khas.¹⁸ Dengan demikian, penyusun akan memahami tulisan-tulisan dan pokok pikiran al-Farabi yang terdapat

¹⁵ Anton Baker dan Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 54.

¹⁶ Muzairi, dkk, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: FA Press, 2014), hlm. 53.

¹⁷ Anton Baker dan Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 63.

¹⁸ Anton Baker dan Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm, 56.

dalam karya-karyanya terutama *Kitab Mantiq 'Indal Farabi* karya penulis yang membahas pemikiran al-Farabi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut; bagian pertama dari isi skripsi ini terdiri dari beberapa bab pembahasan yang tersusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan dasar dari sebuah penelitian yang sangat dibutuhkan berisi, pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, mengenal sosok al-Farabi lewat biografinya, yang meliputi latar belakang keluarga, pendidikan, kondisi sosial, pemikiran dan karya-karyanya.

Bab ketiga, pada bab ini penulis membahas tentang sejarah ilmu mantiq dan kaitannya dengan ilmu-ilmu lain, serta pandangan beberapa tokoh filsafat Islam tentang mantiq dan dikaitkan dengan pandangan al-Farabi.

Bab keempat, membahas pokok masalah yang diangkat dalam skripsi ini, tentang gagasan al-Farabi mengenai mantiq berikut analisisnya.

Bab kelima, merupakan penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa interpretasi dari penelitian terhadap pandangan al-Farabi tentang mantiq dan sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa;

1. Diskursus mantiq di kalangan filosof dan intelektual Muslim pada umumnya terbagi dalam dua kutub pemikiran. Kutub pertama, mereka yang menempatkan mantiq sebagai bagian dari khazanah keilmuan yang harus dipahami dan dikembangkan untuk kemajuan pemikiran, agama, dan peradaban manusia. Di antara mereka ada al-Kindi, al-Farabi, Ibn Sina, Ibn Rusyd, al-Ghazali, Ibn Khaldun dan masih banyak lainnya. Sementyara kutub kedua adalah mereka yang menggagap mantiq sebagai kajian yang tidak perlu dikembangkan karena diklaim bahwa Islam melalui usul fiqh dan bidang keilmuan lainnya seperti nahwu dan sharaf sudah dianggap cukup memahami dan mengembangkan pemikiran keagamaan. Di antara mereka ada al-Syafi'i. ada di antara mereka yang lebih keras dalam menolak mantiq, seperti Ahmad bin Hanbal dan Ibn Taimiyyah. Dilihat dari pertentangan mengenai mantiq tersebut sangat urgen kiranya para filosof mengembalikan makna mantiq sebagai ilmu yang sangat penting dalam transformasi berfikir yang terstruktur.
2. Memahami mantiqnya al-Farabi tidak lepas dari karya *Organon* Aristoteles yang juga banyak menginspirasi para filosof Muslim

lainnya. Kendati demikian di tangan al-Farabi, mantiq yang dalam bahasa Arab menjadi mudah dipahami oleh para pembaca, karena dengan modal bahasa dan peradaban penerjemahan yang kuat mendorong al-Farabi dalam mentahqiq karya *Organon* Aristoteles dan dalam upaya mensistematisasikan mantiqnya dalam lima sub bab yang disebut al-Fhusul al-Khamsah yaitu simpulan pemikiran mantiq al-Farabi dalam *kitab al-Mantiq* yaitu penambahan tentang jenis, na'o', al-Khasah, al-'Arad, al-Fashl. Rumusan inilah yang nantinya sebagai barometer dalam penggunaan mantiq dan merupakan karya genuine al-Farabi tentang mantiq.

B. Saran-Saran

Peneliti menyadari bahwa keterbatasan-keterbatasan kemampuan yang dimiliki, menjadikan penelitian ini jauh dari kesempurnaan, sehingga jangan sampai dianggap bahwa penelitian ini telah selesai, peneliti berharap penelitian ini menjadi penelitian permulaan dalam melakukan penelitian yang sejenis, sehingga penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal.

Kajian tentang mantiq yang memiliki kontribusi besar dalam pemikiran al-Farabi pada dasarnya dapat dijadikan sebagai bahan dalam mencermati dan mengarahkan berpikir yang lebih teliti lagi yang bertujuan ke arah lebih baik. Maka dari itu, ucapan perlu dipikirkan sebelum bertindak, terlebih melihat perkembangan zaman di era modern ini semakin pesat dan informasi yang berupa hal-hal yang berbau pikiran yang menyinggung orang lain dapat menjadikan

pertikain. Maka dari itu mantiq perlu ditegakkan untuk menghadapi permasalahan hidup seperti hukum-hukum yang ada dalam mantiq sebagai pengarah dalam berfikir yang tidak keliru dan tidak terlalu bertele-tele dalam berbicara dan berfikir.

Mantiq merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia. Kajian mantiq harus terus dilakukan dari berbagai sumber dengan berbagai kajian tanggung jawab ini sangat penting bagi mahasiswa Aqidah dan Filsafat Agama dalam menumbuhkan jiwa-jiwa berfikir yang sistematis filosofis dan kritis bagi masyarakat luas dan dapat membantu mengatasi problem-problem yang dihadapi manusia modern yang sangat kompleks.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil al-'Alamin Segala puji bagi Allah yang telah memberikan hidayahnya kepada hamba-Nya yang beriman dan berilmu. Tidak lupa juga shalawat serta salam tetep dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan akan kesempurnaan al-Qur'an kepada kita. Juga atas motivasi dan kesabaran dari dosen pembimbing akhirnya penulis berakhir menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitiannya ini masih banyak terdapat kekurangan. Namun dengan semangat kreativitas dan motivasi dari al-Farabi, penulis dapat mempersembahkan karya ini dengan harapan bisa bermamfaat bagi masyarakat luas khususnya para pejuang mantiq di bumi pertiwi. Kemudian tidak lupa juga penulis memeberi kritik dan saran untuk memeberikan kebenaran

yang hakiki. Semoga Allah SWT. senantiasa memeberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, Sifuddin Endang, *Ilmu Filsafat dan Agama*, cet ke-7, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1987).
- Ali, Yunasril, *Perkembangan Pemikiran Falsafi dalam Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Al-Ahwani, Ahmad Fuad, *Filsafat Islam*, Jakarta; Pustaka Firdaus.
- Al-Farabi, *Arra'u Ahl Madinah al-Fadhilah*, al-Maktabah al-Azahariyah Littirats,
....., *al-Mantiq 'Indal Farabi*, jilid 1, Juz 1, Pentahqiq, Rafiq al-'Ajam, (Beirut, Dar-Masyriq, 1987).
- Al-Farabi, *Kitab al-Jadal*,
- Al-Ghazali, *Mi'yar al-'Ilm Fi al-Mantiq*, Beirut, Daral-Kutub al-'Ilmiyyah, 1990.
- Baker, Anton, *Metode-Metode Filsafat*, Jakarta: Ghalis Indonesia, 1984.
- Baker, Anton dan Ahamad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Campanini, Massimo, *al-Ghazali dalam Ensiklopedi Islam; buku pertama*, Bandung: Mizan, 2003.
- Dandy, A, *Kuliah Filsafat Islam*, Jakarta; Bulan Bintang, 1992.
- Drajat, Amroeni, *Filsafat Islam*, Medan, Penerbit Erlangga, 2006.
- Esha, M.I, *Menuju Pemikiran Filsafat*, Malang; UIN Malikiy Press, 2010.
- Fakhry, Majid, *Sejarah Filsafat Islam, Sebuah Peta Kronologis*, cet. Ke-2. Bandung, Penerbit Mizan, 2002.
- Fakhry, Majid, *Avvereos*, England, One Word, 2001.

-, *al-Farabi Founder Of Islamic Neoplatonism*, London, One Word Oxford, 2002.
-, “Muqaddimah” dalam al-Farabi, *al-Mantiq ‘Inda al-Farabi*, Juz IV, Beirut, Dar al-Masyriq, 1987.
- H. Zuhri, *Islamic Philosophy Collected Papers*, Yogyakarta: FA Press, 2006.
- H. Zuhri, *Nalar Kalam Pertengahan*, Yogyakarta, FA Press, 2015.
- H. Shofiyullah Mz, M.Ag, *Pemikiran Ushul Fiqih Imam al-Syafi’i*, Yogyakarta, Suka Press, 2014.
- Inati, Shams, “Logika” dalam Sayyid Hosein Nasr dan Oliver Leaman (ed), *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam, buku kedua*, Bandung, Mizan, 2003.
- Ian Richard Netton, *Al-Farabi and His School*, New York, Routledge, 1992.
- Ibnu Rusyd, *Fashlul Maqal, Libanon*, Beirut, 946.
- Katso, Luis, *Pengantar Filsafat*, terj. Soerjono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992.
- K. Bertens, *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta; Penerbit Kanisius, 2000.
- Kartanegara, Mulyadi, *Nalar Religius Memahami Hakekat Tuhan, Alam, dan Manusia*, Jakarta, Erlangga, 2007.
- Khalik, Abu Tholib, *Pemikiran Filsuf Dari Masa Ke Masa*, Yogyakarta, Lembaga Ladang Kata, 2016.
- Kamal, Zainun, M.A, *Ibn Taimiyyah Versus Para Filosof Polemic Logika*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Labib, Muhsin, *Para Fiososf Sebelum dan Sesudah Mula Shadra*, Jakarta, al-Huda, 2015
- Maftukhin, *Filsafat Islam*, Yogyakarta, Teras, 2012.

- M, Afrizal, *Pemikiran Kalam Imam al-Syafi'I*, Pekanbaru, Suara Ummat, 2013.
- Malham, Abu Ali, *Ihsa ul-ulum*, Dar Maktabah al-Hilal, 1996.
- Mustofa H.A. *Filsafat Islam*, Bandung; Pustaka Setia, 1997.
- Muzairi, dkk, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: FA Press, 2014.
- Madkhar, Ibrahim, *Filsafat Islam Metoden dan Penerapan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1996.
- Majid, Nurkholis, *Khazanah Intelektual Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Naif, H. Fauzan, *Pemikiran Filosof Muslim dari Al-Kindi sampai Ibn 'Arabi*, Yogyakarta, Multi Presindo, 2013.
- Purwantana, dkk, *Seluk Beluk Filsafat Islam*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Rakhmat, Muhammad, *Pengantara Logika Dasar*, Bandung; Tim Penerbit, 2013.
- Solikhin, Muhammad, *Filsafat dan Metafisika dalam Islam*, Yogyakarta: Narasi 2008.
- Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Sudarsono, *Filsafat Islam*, Jakarta; Rineka Cipta, 1997.
- Sudin, *Hubungan Metafisika dan Politik dalam Filsafat al-Farabi*, dalam H. Zuhri, (ed), *Filsafat Islam, Trajektori, Pemikiran dan Interpretasi*, Yogyakarta, FA, Press, 2015.
- Supriadi, Dedi, *Pengantar Filsafat Islam*, Bandung; Pustaka Setia, 2013.
- Sjadzali, Munawwir, *Islam dan Tata Negara sejarah dan pemikiran*, Jakarta; UI Press, 1990.

- Sholeh, H.A. Khudori, *Filsafat Islam, dari kalsik hingga kontemporer*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Suwisto dan Fauzan, *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, Bandung, Angkasa, 2003.
- Walbridge, Jhon, *The Science Of Mystic Lights*, terj. Hadi Purwanto, *Mistisme Filsafat Islam*, Yogyakarta; Kreasi Wacana, 2008.
- Walzer, *The History Of Philosophy, Eastren and Westren*, ed S. Radhakrishnan, London, Allen dan Unwin, 1953.
- Yamani, *Filsafat Politik Islam Antara al-Farabi dan Khomaini*, Bandung, Mizan, 2002.
- Yasin, Ja'far Ali, *al-Farabi Fi Hududihi wa Rusumihi*, Cairo, Alam al-Kutub, 2004.
- Yahya, H. Mukhtar, *Pengantar Filsafat Islam*, Jakarta, Bulan Bintang, 1991.
- Zar, Sirajudin, *Filsafat Islam*, Jakarta; Raja Grafindo, 2007.

Jurnal

- Aburisman, *al-Farabi dan Logika Aristoteles*, jurnal, al-Jami'ah, No. 34, 1985.
- Aziz, Abd Islah, *Mantiq Sebagai Muqaddimah Ilmu*, Kajian terhadap Pemikiran al-Ghazali, Jurnal al-Hurriyah, Vol. 13. No. 2, Juli-Desember, 2012.
- Fakhry, Majid, *al-Farabi The Reconciliation of Plato and Aristotele*, University Of Pennsylvania Press, Vol, 26, No. 4, Oct-Dec, 1965.
- Halim Wahyuddin, *Peran Studi Filsafat bagi Transformasi Intelektual Islam*, Jurnal, Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik, UIN Alauddin Makassar, Sulesana, Vol.10. Nomor, 2. Tahun, 2016.

Imam Iqbal, *Logika Keilmuan Kalam, Tinjauan Filsafat Ilmu*, ESENSIA, Vol, 16, No. 2, Oktober 2015.

Nicolas Rescher, “al-Farabi on Logical Traditional”, dalam *Journal of the History of Ideas*, Vol, 24, no. 1, (1963).

Skripsi

Dukah, M. Samsul, *Pemikiran Filsafat Politik al-Farabi dan Ibnu Bajjah*, skripsi, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 1999.

Tasyriq Hifzillah, *Klasifikasi Ilmu Pengetahuan al-Farabi dan Auguste Comte*, skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009.

Yasin, Moh, *Pengaruh Filsafat Neo-Platonisme Terhadap Pemikiran al-Farabi*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

CURRICULUM VITAE



Nama : Muhammad Sapwan Haddad
 Tempat tanggal lahir : Lendang Simbe: 07 Januari 1997
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Lendang Simbe, Mertak Tombok, Praya,
 Lombok Tengah, NTB.
 No Hp : 081-227-099394
 Facebook : Sapoanhaddad12@gmail.com

Nama Orang Tua :
 Ayah : Maad Adnan
 Alamat : Lendang Simbe, Mertak Tombok, Praya,
 Lombok Tengah, NTB.
 Pekerjaan : Tani-Tani
 Ibu : Hadijah
 Alamat : Lendang Simbe, Mertak Tombok, Praya,
 Lombok Tengah, NTB.
 Pekerjaan : Tani-Tani

Riwayat Pendidikan :

1. TK Nurul Ulum Mertak Tombok
2. SDN. Mertak Tombok
3. SMPI Nurul Qur'an, Lendang Simbe.
4. MA Nurul Qur'an, Lendang Simbe, Praya, Lombok Tengah, NTB (2012-2015).
5. UIN SunanKalijaga Yogyakarta (masuk tahun 2015), Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam/Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI).
6. Pondok Ar-Risalah, Tundan, Kalasan, Purwomartani, Sleman, Yogyakarta.

Pengalaman Organisasi :

1. Organisasi IKPM TASTURA, Ikatan Pelajar Mahasiswa Lombok Tengah, Sudah menjabat sebagai anggota penasehat keagamaan thn. 2015-2016.
2. Anggota dalam diskusi ilmiah HIKMAH UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016-2018
3. Anggota dalam diskusi ilmiah Organisasi BERUGAK INSTITUT tahun 2015-2016.

Pengalaman Penelitian:

1. Klaim Kebenaran Masyarakat Terhadap Camat Katolik Kecamatan Pajangan.